

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang berlokasi di jalan Lintas Sumatra, Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November s.d Desember tahun 2021.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dasar dengan memfokuskan pada penelitian deskriptif kualitatif yang lebih menekankan pada aspek proses dan makna. Sugiyono (2018:15) penelitian deskriptif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif, karena tujuan dari penelitiann ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru bahasa Indonesia terhadap siswa

dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data verbal, yakni berupa tuturan guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Peneliti melihat secara langsung interaksi tuturan yang dilakukan antara guru dan siswa, kemudian peneliti mengambil tuturan yang dituturkan guru untuk diidentifikasi ke dalam jenis tindak tutur direktif dan kemudian mengidentifikasi strategi bertutur direktif apa yang digunakan oleh guru. Tuturan yang berupa tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif itu lah yang akan menjadi data dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2018:305) instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai intrumen penelitian harus siap pengetahuan dan wawasan terhadap bidang yang diteliti guna untuk mencapai keberhasilan penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan buku dan pena untuk mencatat data yang diperoleh serta menggunakan alat rekam (*handphone*) untuk mengecek ulang data yang diperoleh.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga tahap penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Mahsun (2005:92) observasi adalah cara untuk memperoleh data yang dilakukan dengan melihat, menyimak, dan mengamati pengguna bahasa. Penetapan teknik observasi diyakini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian peneliti sendiri. Peneliti menggunakan buku dan pena sebagai alat bantu dalam melancarkan observasi.

2. Metode Simak

Metode simak adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan menyimak pengguna bahasa (Mahsun, 2005:92). Tahap pertama yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik SBLC ini peneliti tidak terlibat langsung dalam dialog, konverensi atau imbal wicara, jadi peneliti sebagai pemerhati dengan penuh minat dan tekun mengamati apa yang dibicarakan (Sudaryanto, 1993: 134).

Tahap kedua yaitu perekaman, pada tahap ini peneliti turut hadir di kelas ketika pembelajaran berlangsung. Perekaman dilakukan dengan menggunakan bantuan *handphone*. Alat ini dapat merekam data verbal yang berupa tuturan guru bahasa Indonesia terhadap siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang terjadi dalam proses pembelajaran.

3. Pencatatan

Teknik catat yakni mencatat hal-hal yang relevan terutama bentuk perilaku setiap partisipan di dalam peristiwa tutur (Mahsun, 2005:219).

Teknik catat digunakan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung. Melalui teknik ini, peneliti akan mencatat tuturan-tuturan yang dituturkan guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

3.5 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sehingga untuk mendapatkan validitas data diperlukan teknik pemeriksaan validitas data sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat dalam menemukan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi, kemudian memusatkan tujuan penelitian pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2011:329).

2. Triangulasi

Moleong (2011:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori untuk melihat tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:337) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Peneliti sebagai instrumen kunci mengumpulkan data dengan melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek penelitian dan semua yang dilihat dan didengar akan direkam.

2. Reduksi data

Reduksi data artinya mengurangi data. Dalam hal ini peneliti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang didapat, kemudian mengelompokkannya sesuai dengan jenis tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif untuk diadakan suatu kesimpulan.

4. Menyimpulkan

Langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian, yakni gambaran bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu rangkaian, susunan, tata cara atau suatu proses yang digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2 Pembuatan rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan topik dan masalah penelitian yakni mengenai tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru terhadap siswa, menentukan data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, kemudian membuat instrumen penelitian berdasarkan aspek-aspek yang akan menjadi pokok penelitian.

2.2 Pelaksanaan Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Menentukan dan mengumpulkan data yang akan dianalisis, yaitu tuturan guru terhadap siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mentranskrip semua tuturan yang akan diteliti.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul, yaitu menganalisis tindak tutur sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya dalam instrumen yang telah peneliti buat.
- c. Membuat kesimpulan, yaitu membuat kesimpulan dari hasil analisis berupa tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru terhadap siswa.

3.2 Pembuatan laporan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil analisis tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru terhadap siswa yang kemudian diuraikan secara narasi.